

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2017.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 01 September 2017 : LIBUR (IDUL ADHA)
- 08 September 2017 : Team Doa FA – GB (Bpk. Peter Junias Louistanto)
- 15 September 2017 : Team Doa FA – SW (Bpk. Bambang Wiyono)
- 22 September 2017 : Team Doa FA – PT (Bpk. Iwan Meidiwanto)
- 29 September 2017 : Team Doa FA – TM (Bpk. Benny Rumenta)
- 06 Oktober 2017 : Team Doa FA – RK-GA (Bpk. Ventje Hermanto S.)
- 13 Oktober 2017 : Team Doa FA – KI (Bpk. Yusak Suharto)
- 20 Oktober 2017 : Team Doa FA – WN-GY (Bpk. Ronald Najohan)
- 27 Oktober 2017 : Team Doa FA – PI (Bpk. Goe Mudji Basuki)

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

familyaltar.bethany@yahoo.com & familyaltarbethany@gmail.com

Atau melalui website : www.bethanygraha.org

DUKUNG & DOAKAN:

PROGRAM FA TAHUN 2017

Jalan Sehat – Gabungan Beberapa Wilayah

Lomba Masak – Bulan November 2017

HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR

SETIAP HARI SABTU @Pukul 03.00 – 05.30 WIB

Dengar & Ikuti Talkshow FA di Radio BFM 92,9 Mhz

Setiap Senin@15.00 s/d 16.00 Wib



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031–593 6880

Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 31

Tgl : 28 Agustus 2017

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

LEADERSHIP

UJIAN PEMIMPIN (7)

Banyak pemimpin di muka bumi ini tetapi tidak semua dari mereka yang bisa menghadapi setiap ujian dalam hidupnya dengan baik. Banyak pemimpin baik itu di dunia sekuler maupun di dunia rohani yang berhasil dalam pekerjaannya, tetapi tidak sedikit dari mereka yang gagal menjadi pemimpin dalam rumah tangganya. Banyak cerita mengenai seorang ayah yang berhasil dalam pekerjaannya tetapi anaknya terlibat dalam pergaulan yang bebas sehingga banyak dari mereka yang terlibat dalam narkoba, sex bebas, dll. Ada contoh dalam Alkitab yaitu imam Eli di mana sebagai pemimpin rohani pada masa itu, tetapi imam Eli tidak menjadi pemimpin yang baik dalam keluarganya dengan membiarkan anak-anaknya, Hofni dan Pinehas berbuat dosa kepada Tuhan meskipun sudah ditegur oleh Tuhan tetapi Imam Eli tidak berbuat apa-apa sehingga malapetaka terjadi dalam keluarganya. Kita sebagai anak-anak Tuhan harus sadar bahwa kita dipanggil menjadi pemimpin bukan hanya di tempat kerja kita saja tetapi kita dipanggil juga menjadi pemimpin yang baik di rumah tangga kita masing-masing. Karena Allah akan memberkati pekerjaan kita bila keluarga kita penuh dengan damai sejahtera. Sebagai gambaran bila keluarga itu rukun mereka akan saling mendoakan dan kita berangkat kerja dengan sukacita dan doa-doa mereka menyertai kita dan Allah yang mendengarkan doa-doa mereka akan memberkati pekerjaan kita. Maka itu banyak pemimpin yang diizinkan Tuhan mengalami banyak ujian dengan maksud untuk membentuk karakter para pemimpin supaya mereka berhasil menjadi pemimpin di pekerjaan maupun di keluarga. Dan seringkali ujian-ujian itu membuat pribadi pemimpin makin mengenal Allahnya. Minggu lalu kita sudah membicarakan 3 ujian, yaitu ujian kepercayaan, ujian pengampunan dan ujian kerendahan hati, untuk minggu ini kita akan membicarakan 3 ujian lagi. Memang masih banyak ujian yang lain tetapi kita hanya membicarakan 6 ujian utama ini saja.

1. Ujian Penguasaan Diri.

Justru karena itu kamu harus dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menambahkan kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan pengetahuan, dan kepada pengetahuan penguasaan diri, kepada penguasaan diri ketekunan, dan kepada ketekunan kesalehan, dan kepada kesalehan kasih akan saudara-saudara, dan kepada kasih akan saudara-saudara kasih akan semua orang. (2 Petrus 1:5-7)

- ❖ Seringkali orang diperhadapkan dengan masalah yang mengenakan daging tetapi justru pada saat itulah kita lagi menghadapi ujian penguasaan diri, apakah kita mau berjalan dalam keinginan daging ataukah kita berkata tidak kepada keinginan daging. Orang yang tidak punya hubungan yang indah dengan Roh Kudus, sangat sulit untuk menghadapi keinginan daging karena Roh Kudus adalah satu-satunya pribadi yang sanggup memberikan kemampuan pada anak Tuhan untuk menguasai diri. Hubungan kita dengan Allah Roh Kudus membuat keinginan daging kita mati.
- ❖ Dalam keluarga seorang ayah harus benar-benar belajar penguasaan diri karena banyak peristiwa dalam keluarga yang dapat memicu kemarahan. Maka itu seorang suami butuh dukungan doa dari istri supaya suami menjadi pemimpin yang bijaksana (tidak asal marah saja tetapi dapat memahami duduk perkaranya dengan baik).
- ❖ Dalam dunia sekuler banyak tawaran-tawaran yang menggiurkan tetapi sekali lagi kita sebagai anak-anak Tuhan harus bertindak berdasarkan kebenaran Alkitab, jangan semua tawaran dunia diterima tetapi biarlah kita menguasai diri untuk hidup kudus karena kita mengasihi Tuhan.

2. Ujian Waktu dan Kesabaran.

Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Abraham: "Mengapakah Sara tertawa dan berkata: Sungguhkah aku akan melahirkan anak, sedangkan aku telah tua? Adakah sesuatu apapun yang mustahil untuk TUHAN? Pada waktu yang telah ditetapkan itu, tahun depan, Aku akan kembali mendapatkan engkau, pada waktu itulah Sara mempunyai seorang anak laki-laki." (Kejadian 18:13-14)

- ❖ Abraham menerima janji keturunan pada umur 75 tahun sedangkan janji Tuhan tergenapi setelah Abraham berumur 100 tahun, waktu penantian yang tidak sebentar, meskipun banyak liku-likunya akhirnya Abraham percaya bahwa Allah akan memberikan keturunan kepadanya. Karena percaya kepada Allah, Abraham menantikan dengan sabar janji keturunan itu. Memang tidak mudah menunggu 25 tahun sampai janji tergenapi tetapi Allah tidak pernah ingkar akan janjinya, Ia akan menggenapi janjiNya pada waktunya yang terbaik.

- ❖ Seringkali kita berdoa dan mohon kepada Tuhan dan kita menantikan jawabannya tetapi tidak kunjung datang jawaban doa, akhirnya kita mengambil keputusan sendiri dengan alasan terlalu lama kalau kita menunggu jawaban dari Tuhan. Seringkali kita tidak sabar padahal kita percaya bahwa Allah Roh Kudus ada di dalam kita, seringkali kita kurang percaya bahwa Allah Roh Kudus mengerti setiap persoalan kita dan siap menolong kehidupan kita dan karena itulah Roh Kudus tidak bisa bekerja dengan leluasa karena kita kurang percaya. Marilah kita percaya supaya kita mendapat pertolongan pada waktunya. (Pengkotbah 3:11)

3. Ujian Kesalah Pahaman.

Sesudah mendengar semuanya itu banyak dari murid-murid Yesus yang berkata: "Perkataan ini keras, siapakah yang sanggup mendengarkannya?" Mulai dari waktu itu banyak murid-murid-Nya mengundurkan diri dan tidak lagi mengikut Dia. (Yohanes 6:60 & 66)

- ❖ Seringkali kesalah pahaman membuat sesuatu yang baik-baik menjadi berantakan dan itu banyak ditemukan di dunia sekuler, di dunia rohani maupun di keluarga. Kesalah pahaman bisa diselesaikan dengan baik kalau kita punya hati yang mengasihi.
- ❖ Kalau kita punya hati yang mengasihi, kita pasti tidak akan langsung memvonis orang lain tanpa dasar yang jelas melainkan kita akan mengajak bicara orang itu dengan baik-baik untuk mengetahui apa maksud semua perkataannya. Bila murid-murid Tuhan Yesus melakukan seperti di atas, ia tidak akan kecewa kepada Tuhan Yesus.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu :

SELIDIKI AKU, LIHAT HATIKU	REFF :
APAKAH KU SUNGGUH MENGASIHIMU YESUS	T'LAH KULIHAT KEBAIKANMU
KAU YANG MAHA TAHU	YANG TAK PERNAH HABIS DIHIDUPKU
DAN MENILAI HIDUPKU	KUBERJUANG SAMPAI AKHIRNYA
TAK ADA YANG TERSEMBUNYI BAGIMU	KAU DAPATI AKU TETAP SETIA

Kesimpulan

Ujian kepercayaan, ujian pengampunan, ujian kerendahan hati, ujian penguasaan diri, ujian waktu dan kesabaran serta ujian kesalah pahaman diijinkan Tuhan terjadi dalam hidup kita supaya kita menjadi pemimpin yang diandalkan baik di dunia sekuler, rohani maupun keluarga.

Ayat Hafalan

Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir. (Pengkotbah 3:11)

Ayat Hafalan minggu lalu

Berbahagialah orang yang mengasihi Dia. (Yakobus 1:12)